
Pengetahuan dan Literasi Digital Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah

Aurenza Nurul Fitrah¹, Irham Pakawaru², Nurasia Munir³

¹Perbankan Syariah, UIN Datokarma Palu, aurenzanuturfitrah@gmail.com*

²Akuntansi Syariah, UIN Datokarma Palu, irhampakawaru@uindatokarama.ac.id

³Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Datokarma Palu, nurasia@iainpalu.ac.id

*Corresponding email

 [Leave it blank](#)

Diterima: Juni 2025	Direvisi: Juni 2025	Diterima: Juni 2025
---------------------	---------------------	---------------------

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the influence of knowledge and digital literacy on the interest in using sharia mobile banking. The sample for this study consists of the 2022 cohort of UIN Datokarma Palu students, selected purposively. The analysis technique is multiple linear regression analysis. The results of the questionnaire statement testing show that validity, reliability, and classical assumptions meet the standard value criteria. The results of the regression test show that knowledge and literacy have a significant positive effect on the demand for using sharia mobile banking.

ARTICLE INFO

Kata kunci:

Pengetahuan; Literasi Digital; Minat

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#).

INTRODUCTION

Menurut fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004, praktek pembungaan saat ini telah memenuhi kriteria riba dan haram hukumnya, baik itu dilakukan oleh Bank, Asuransi, Pasar Modal, Pegadaian, Koperasi, dan Lembaga Keuangan lainnya maupun dilakukan oleh individu. Selain fatwa tersebut, dalil dalam Al-Quran dan Hadits tentang larangan riba pada dasarnya sudah cukup untuk mendorong keinginan atau minat umat islam untuk menjadi nasabah di Perbankan Syariah.

Bank syariah didasarkan pada prinsip syariah, yaitu perjanjian yang dilakukan antara bank dengan pihak lain untuk menampung dana untuk usaha dan kegiatan lain sesuai

dengan syariah, berdasarkan hukum Islam dalam menjalankan usaha¹ Terbentuknya bank syariah di Indonesia sangat diinginkan oleh masyarakat, khususnya masyarakat Islam yang memandang riba sebagai sesuatu yang berlebihan dalam operasional pelayanan bank konvensional dan hal tersebut dilarang oleh agama².

Saat ini terdapat bank syariah yang memiliki dana pihak ketiga (DPK) yang sangat tinggi, yang nilainya mencapai 11.639.621 juta per Januari 2022³. Terlebih lagi sejak sudah mencapai nilai yang cukup tinggi. Kita bisa melihat perkembangan bank syariah mengalami kemajuan yang sangat pesat di Indonesia. Sedangkan jumlah nasabah pinjaman Bank Syariah sebanyak mencapai 35 juta nasabah Bank Syariah.

Tentu saja kemajuan bank syariah masih rendah dibandingkan bank konvensional hal ini tercermin dari rendahnya minat menabung di bank syariah. Pangsa pasar bank syariah saat ini hanya 7,3% dari total sektor perbankan (Badan Jasa Keuangan, 2023). Bunga tabungan pada bank syariah. Keinginan nasabah untuk menggunakan produk perbankan syariah, keinginan membeli atau menggunakan produk, inisiatif individu dalam memutuskan pembelian produk⁴.

Kemajuan teknologi yang semakin pesat membawa dampak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam industri perbankan. Salah satu bentuk inovasi dalam industri perbankan yang memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yaitu *mobile banking*. Dalam era digital seperti sekarang ini, penggunaan perangkat mobile seperti smartphone atau tablet menjadi semakin umum. Hal ini yang membuat industri perbankan mengembangkan layanan *mobile banking* sebagai bentuk inovasi dalam menyediakan layanan perbankan kepada para nasabah. Faktor berikutnya yang mendorong keinginan untuk menabung pada bank syariah adalah pelayanan dari bank tersebut.⁵ Layanan *mobile banking* mempunyai beberapa faktor yang dapat disenangi oleh masyarakat, pada bank syariah faktor-faktor tersebut tidak semua diperhatikan dan terdapat kelalaian terhadap faktor-faktor tersebut.

¹ Maufiroh, Diana dan Hidayati, *Studi Kasus: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Tahun 2019–2022* Jurnal 4(1), 484–499, [2023].

² Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Minat Masyarakat Pada Bank Syariah*. Jurnal Al-Qasd, Vol. 1, No. 2, [2017]

³ Arif Wicaksana dan T. Rachman, *Statistika Perbankan Syariah*. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 10–27, [2018]

⁴ Doni. Marlius, *Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh*. Jurmak, 3(1),12–22, [2016]

⁵ Hamzah dan Purwati. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan Syariah*. Jurnal Ekonomi, Perusahaan, Dan Akuntansi (COSTING), 3(1), 98– 105[2019].

Terdapat empat pilar pengembang literasi digital menurut KOMINFO, yaitu digital skill (kemampuan memahami dan menggunakan sistem operasi digital), digital etchics (kemampuan mengembangkan sistem operasi digital), digital safety, (kemampuan menilai keamanan pada sistem digital) dan digital culture, (kemampuan mengimplementasikan budaya). Literasi digital memiliki peranan penting dalam penggunaan produk keuangan berbasis teknologi, pemahaman yang dimiliki akan berdampak pada penggunaan secara maksimal dan efektif ⁶.

Berdasarkan hasil uji hipotesis Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Menggunakan *Mobile banking* Pada Majelis Taklim Nurul Iman Bekasi Selatan yang telah dilakukan melalui olah data menyatakan bahwa hipotesis kedua atau H2 diterima yang berarti bahwa literasi digital berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan literasi digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-banking yang memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital seseorang, maka semakin tinggi pula minat menggunakannya. Literasi digital meliputi kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan internet serta memahami dan mampu mengevaluasi informasi yang didapatkan. Ketika tingkat literasi digital anggota majelis taklim tinggi maka mampu mendorong minat anggota tersebut dalam menggunakan *mobile banking*.

Akan tetapi meskipun mengalami kenaikan pangsa pasarnya masih relatif kecil dibandingkan bank konvensional. Faktor lain yang mendorong keinginan nasabah untuk menabung di bank syariah adalah perkembangan teknologinya seperti layanan *mobile banking*, yang dimana dengan layanan ini maka dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan proses transaksi.

Salah satu contoh lapisan masyarakat yang kita ketahui sering dan akrab dengan penggunaan layanan *mobile banking* adalah mahasiswa, yang dimana layanan ini dapat memberikan beberapa kemudahan serta dapat mengefisienkan waktu mahasiswa dalam melakukan aktivitas sehari-hari yang dimana kebanyakan pengguna layanan *mobile banking* ini adalah mereka yang memiliki aktivitas yang telah padat dan tidak memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi secara offline ataupun bagi mereka

⁶ Erna Puspita dan Mar'atus Solikah, *FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money Pada Generasi Milenial*. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 21(1), [2022].

yang malas berpergian untuk melakukan transaksi secara langsung sehingga lebih memilih melakukan transaksinya dengan layanan *mobile banking* karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja bahkan tanpa perlu keluar rumah sekalipun.

Selain memberikan kemudahan dan manfaat layanan *mobile banking* yang diberikan oleh Bank Syariah juga telah dilakukan dengan syariah Islam sehingga bagi mahasiswa muslim seperti mahasiswa di UIN Datokarama Palu tidak perlu mengkhawatirkan terkait adanya Riba dalam layanan ini, selain itu kecilnya biaya administrasi yang dikeluarkan untuk melakukan transaksi juga menjadi salah satu daya tarik bagi mahasiswa untuk menggunakan layanan *mobile banking* di Bank Syariah.

Seorang mahasiswa di ditengah perkembangan teknologi seperti saat ini, pengetahuan terkait layanan *mobile banking* syariah dapat diperoleh mahasiswa dari berbagai sumber mulai dari bangku perkuliahan, media massa serta website ataupun situs online, yang dimana dengan adanya pengetahuan tersebut maka mahasiswa akan memiliki pemahaman yang lebih terkait cara pengaplikasiannya, manfaatnya serta apa saja perbedaan yang diberikan oleh layanan *mobile banking* syariah ini dengan layanan *mobile banking* lainnya, sehingga hal ini akan mempengaruhi serta menjadi bahan pertimbangan mahasiswa untuk menggunakan layanan *mobile banking* syariah atau layanan *mobile banking* yang digunakan pada umumnya (konvensional).

Adapun faktor lainnya yaitu terletak pada literasi digital yang ada pada masing-masing pribadi mahasiswa, sebagaimana yang kita ketahui bahwasannya literasi digital yang dimiliki oleh mahasiswa tentu berbeda. Hal ini dikarenakan setiap orang memiliki batasan kemampuan baik dalam mengakses internet, memahami informasi maupun dalam menggunakan perangkat teknologi digital.

Maka dari itu literasi digital sangat penting untuk diketahui oleh mahasiswa di zaman modern seperti saat ini dikarenakan literasi digital dapat memberikan peluang akses informasi yang lebih besar dengan sumber informasi terpercaya yang dapat diakses dengan cepat dan lebih mudah, selain itu dapat menjadi sumber yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar lebih efisien karena dapat meningkatkan kemampuan memahami informasi yang tak terbatas serta memperoleh pengetahuan baru terkait perkembangan zaman. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang *Pengaruh Pengetahuan dan Literasi Digital Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah Pada Mahasiswa UIN Datokarama Palu*.

LITERATURES REVIEW

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dari potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang⁷. Pengetahuan menurut Notoadmodjo merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya)⁸.

Indikator Pengetahuan

Notoadmodjo dalam jurnal at-tadbir ilmiah manajemen sri bulgia mendefinisikan pengetahuan atau kognitif merupakan segala sesuatu yang yang menjadi faktor utama dalam membentuk tindakan seseorang. Notoadmodjo juga mengelompokkan pengetahuan yang meliputi dalam domain kognitif kedalam indikator, sebagai berikut:

Tahu (Know)

Tahu merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk mengingat hal yang sudah diketahui lebih dulu. Pengetahuan masuk pada tahap mengingat lagi (*recall*) mengenai hal tertentu dari sebuah objek ataupun materi yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Maka dari itu, tahu dalam hal ini menggambarkan termasuk ke dalam pengetahuan yang terbawah. Kata kerja yang dapat digunakan untuk menilai bahwa orang tersebut mengetahui tentang hal yang dipelajari bisa dilakukan dengan menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya

Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan sebuah kemampuan dalam mendeskripsikan objek atau materi yang dipelajari secara tepat, dan juga dapat menjelaskan objek atau materi tersebut dengan tepat. Seseorang yang sudah memahami mengenai objek atau materi harus semestinya mampu juga dalam mendeskripsikan, menyebutkan contoh, membuat kesimpulan, memperkirakan dan sebagainya mengenai objek atau materi yang diketahui.

Aplikasi (*application*)

Aplikasi adalah sebuah kemampuan dalam menguasai objek atau materi yang sudah

⁷ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Erlangga, 89, [2002].

⁸ ²¹ Soekidjo Notoadmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*, (Jakarta, Rinnekaa cipta, 2010), 10.

diketahui dalam suatu kejadian (sebenarnya) atau keadaan. Aplikasi dalam hal ini didefinisikan sebagai implementasi atau penerapan hukum-hukum, rumus, dasar, mekanisme dan sebagainya pada hal maupun kejadian lainnya.

Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber ketika disajikan melalui komputer. Literasi digital adalah kesadaran dan kemampuan seseorang untuk menggunakan alat dan ruang digital secara tepat dengan mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, dan mengevaluasi mereka yang dapat menghasilkan informasi baru. Literasi digital tidak hanya dipandang sebagai hubungan yang mencakup kemampuan untuk menggunakan aplikasi atau perangkat digital, tetapi literasi digital juga mencakup serangkaian keterampilan kognitif, psikomotorik, dan emosional yang dibutuhkan individu dalam lingkungan digital⁹

Pengetahuan digital seseorang harus tetap dikembangkan, terutama untuk menerima atau menolak, mengevaluasi, menemukan, setiap informasi yang didapat. Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, mengatur dan menilai informasi yang diperoleh dengan perangkat teknologi digital. Dengan memiliki literasi digital, seseorang dapat mengetahui suatu teknologi dan memahami cara mengoperasikannya serta mengetahui apa yang diharapkan. Seseorang yang mempunyai literasi digital yang tinggi akan dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih baik, serta menggunakan dan memahami konten digital secara benar dan tepat¹⁰

Indikator Literasi Digital

Hobbs memetakan 5 kompetensi dimana seseorang dikatakan berliterasi digital apabila dapat menguasai hal-hal berikut ini¹¹:

- 1) Access (akses), yakni kompetensi untuk mencari menggunakan media dan teknologi serta berbagi informasi yang tepat dan relevan dengan orang lain.
- 2) Analyze dan evaluate (analisis dan evaluasi), yakni memahami pesan dan menggunakan pemikiran kritis untuk menganalisis kualitas pesan, kejujuran,

⁹ Muchammad Khozi Izzuddin dan Inayah Ilahiyyah, *Pengaruh User Interface, Brand Image, dan Digital Literacy terhadap Minat Penggunaan Bank Digital*. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 144, [2022].

¹⁰ Soheila Mohammadyari, dan Harminder Singh. *Understanding the effect of e-learning on individual performance: The role of digital literacy*. Computers & Education, Volume 8, [2015].

¹¹ Kurnia Dwi Ananda, *Pengaruh Literasi Digital dan Pengetahuan Technopreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2018-2019*. (Skripsi: Universitas Jambi, 29, [2023]

kredibilitas, dan sudut pandang, kemudian mempertimbangkan efek potensial atau konsekuensi pesan.

- 3) Create (penciptaan konten), mencakup menulis atau menghasilkan konten menggunakan kreativitas dan kepercayaan diri untuk mengekspresikan diri, didukung dengan kesadaran akan tujuan, pembaca, dan teknik komposisi.
- 4) Reflect (refleksi), yakni menerapkan tanggung jawab sosial dan prinsip-prinsip etika identitas sendiri dan pengalaman hidup dalam perilaku komunikasinya.
- 5) Act (aksi), yakni bekerja secara individu dan bersama-sama untuk berbagi pengetahuan dan memecahkan masalah dalam keluarga, tempat kerja dan masyarakat, dan berpartisipasi sebagai anggota masyarakat di tingkat lokal, regional, tingkat nasional dan internasional

Minat

Menurut Bimo Walgito mengartikan minat sebagai kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dirinya, yang mana kecenderungan tersebut membuat individu tertarik untuk mendekati, memperhatikan, dan memberikan reaksi positif terhadap objek yang menarik minat.

Mobile banking syariah adalah layanan yang ditawarkan oleh bank untuk melakukan berbagai transaksi perbankan melalui berbagai fitur/menu aplikasi perbankan yang diunduh dan diinstal pada smartphone. *Mobile banking* menawarkan kemudahan penggunaan dibandingkan dengan SMS banking, karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan teks yang dikirim ke bank atau kode pos SMS banking. Fitur layanan *mobile banking* meliputi layanan informasi (saldo, mutasi rekening, tagihan kartu kredit, suku bunga dan cabang/ATM terdekat); dan layanan transaksi seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, pajak, kartu kredit, asuransi, internet), pembelian (pulsa, tiket) dan berbagai fitur lainnya.

Jika dilihat dari aktifitas financial yang dilakukan, layanan *mobile banking* lebih banyak digunakan untuk mencari informasi. Bankan, jumlah aktivitas pencarian informasi bisa tiga kali lipat dibandingkan dengan kegiatan transaksi. Hal ini dikarenakan karakter masyarakat Indonesia yang masih belum percaya akan transaksi menggunakan *mobile banking*. Selain itu juga kepercayaan nasabah terhadap resiko keamanan dalam menggunakan *mobile*

*banking*¹².

Minat adalah kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Secara sederhana minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut disertai dengan perasaan senang. Seiring kemajuan teknologi, bank berupaya untuk lebih memuaskan nasabahnya melalui pengembangan aplikasi *mobile banking* (M-Banking) yang menyediakan alternatif layanan perbankan selain cabang dan ATM untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Pengangkutan dilakukan di tempat umum setelah transaksi perbankan. Menurut Amatun, layanan inovatif bank *mobile banking* memungkinkan pelanggan melakukan transaksi perbankan dengan smartphone mereka, layanan m-banking memiliki peran sangat besar dalam menarik pelanggan untuk menabung di bank syariah. Sehingga bank harus serius mengelola dan meningkatkan kualitas *mobile banking* untuk menarik konsumen dan memberikan pengalaman perbankan terbaik bagi konsumen. Penggunaan *mobile banking* juga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung karena dapat memudahkan dan sangat menguntungkan nasabah dalam melakukan transaksi pada bank syariah¹³.

Manfaat Layanan Mobile banking Syariah

Mobile banking saat ini telah tersebar luas keseluruh indonesia. Dengan adanya layanan sistem *mobile banking*, mempermudah akses para nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Manfaat sebuah layanan sistem ialah sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan dapat meningkatkan kinerjanya. Berikut beberapa manfaat menggunakan layanan *mobile banking* diantaranya:

Indikator Mobile banking Syariah

Adapun indikator-indikator *Mobile banking* diantaranya¹⁴:

1. Jaminan kerahasiaan dalam setiap layanan *mobile banking*.

Privasi dan keamanan menjadi faktor penting yang mendorong minat menggunakan

¹² Rian Maulana, Iskandar dan Masrura Mailany, "Pengaruh Penggunaan *Mobile banking* Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Tecnology Acceptance Model*", Volume 2, [2018].

¹³ Amatun Nur Makmuriyah dan Kartika Marella Vanni, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking*. Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis, 37, [2020].

¹⁴ Julia Ayu Safitri, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Tidak Menggunakan M-Banking Sebagai Alternatif Transaksi di Era Modern (Studi Kasus Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)*, Skripsi: IAIN Metro, [2023].

layanan sistem perbankan dalam bentuk *mobile banking*. Transaksi melalui layanan *mobile banking* sangat aman. Sebelum melakukan aktivitas transaksi, pengguna harus terlebih dahulu mendaftarkan nomor rekening nasabahnya pada ATM atau cabang terdekat. Demi keamanan, pengguna MBanking harus memasukkan nomor PIN yang diberikan untuk melakukan transaksi.

2. Kemudahan pada saat melakukan transaksi menggunakan *mobile banking*

Kemudahan penggunaan suatu sistem adalah sejauh mana seseorang dapat yakin bahwa penggunaan sistem tidak akan mengakibatkan kesalahan. Menurut Jogiyanth, kemudahan penggunaan merupakan ukuran bagaimana seseorang yakin bahwa suatu teknologi jelas untuk digunakan, tidak memerlukan banyak usaha, namun mudah digunakan dan dioperasikan.

3. Kenyamanan nasabah pada saat menggunakan layanan *mobile banking*

Layanan *mobile banking* menyediakan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi yang mana memudahkan seseorang dalam melakukan 15 transaksi perbankan kapanpun dan dimanapun serta tanpa adanya batasan waktu untuk mengakses layanan tersebut.

4. Kepercayaan nasabah terhadap bank tempat layanan *mobile banking* ditawarkan.

Kepercayaan adalah pengetahuan konsumen. Kepercayaan sangat penting bagi perusahaan penyedia layanan karena perusahaan menjanjikan produk yang tidak terlihat. Bagi orang, kepercayaan adalah hal yang penting saat bertransaksi melalui m-banking. Kepercayaan pasti akan menimbulkan rasa kepuasan dalam diri masyarakat. Kepuasan mencerminkan penilaian individu terhadap layanan sistem *mobile banking* atau agen bank yang diberikan.

5. Keakuratan dalam menerima informasi *mobile banking*.

Nasabah suatu bank mampu melakukan transaksi perbankan serta dapat melihat informasi tentang rekeningnya menggunakan layanan GSM dengan smartphone.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Lokasi penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri

(UIN) Datokarama Palu Angkatan 2022. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak sebanyak 93 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pegetahuan (X1)	Pengetahuan merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh seseorang dari sebuah pengalaman dan merupakan informasi yang disimpan oleh nasabah dalam bentuk ingatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu (know) 2. Memahami (comprehension) 3. Aplikasi (application) 	Di ukur menggunakan Skala Likert 1-5
Literasi Digital (X2)	Literasi digital yaitu kesadaran dan kemampuan seseorang untuk menggunakan alat dan ruang digital secara tepat dengan mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, dan mengevaluasi mereka yang dapat menghasilkan informasi baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian di Internet 2. Evaluasi Konten Informasi 	Di ukur menggunakan Skala Likert 1-5

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Minat (Y)	Ketertarikan seseorang terhadap sesuatu dengan melakukan suatu usaha untuk menggapai sebuah tujuan yang diinginkan.	1. Kepuasan Frekuensi Penggunaan	Di ukur menggunakan Skala Likert 1-5

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. Analisa kuantitatif ini merupakan proses analisa yang terdapat data-data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur. Pengaruh Pengetahuan dan Literasi Digital terhadap Minat Menggunakan *Mobile banking* Syariah

Analisis regresi berganda adalah metode statistic untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih satu variabel bebas. Menurut Bawono, regresi ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat *Multivariate*, analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen dengan variabel indenpenden yang lebih dari satu.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil

Uji Validitas

Berikut ini hasil uji validitas terhadap butir-butir pernyataan kuisisioner

Tabel 2

Variabel (X₁) Pengetahuan

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	R Kritis	Keterangan
Pengetahuan (X ₁)	Pernyataan 1	0,791	≥0,203	Valid
	Pernyataan 2	0,813		
	Pernyataan 3	0,791		

Sumber: Data Output SPSS.23, 2025

Tabel 3

Variabel (X₂) Literasi Digital

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	R Kritis	Keterangan
Literasi Digital (X ₂)	Pernyataan 1	0,754	≥0,203	Valid
	Pernyataan 2	0,814		
	Pernyataan 3	0,786		

Sumber: Data Output SPSS.23, 2025

Tabel 4
Variabel (Y) Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	R Kritis	Keterangan
Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah (Y)	Pernyataan 1	0,803	≥0,203	Valid
	Pernyataan 2	0,790		
	Pernyataan 3	0,733		
	Pernyataan 4	0,880		

Sumber: Data Output SPSS.23, 2024

Uji Reliabilitas

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengetahuan (X ₁)	0,714	3
Literasi Digital (X ₂)	0,688	3
Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah (Y)	0,816	4

Sumber: Data Output SPSS.23, 2025

1. Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,85066965
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,076
Test Statistic		,085
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,096 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Output SPSS.23,2025

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	,473	2,114
	Literasi Digital	,473	2,114

- a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah

Sumber: Data Output SPSS 23, 2025

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,032	,255		4,047	,000
	Pengetahuan	-,001	,034	-,006	-,037	,971
	Literasi Digital	-,032	,035	-,139	-,914	,363

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Output SPSS. 23, 2025

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,133	,463		,288	,774
	Pengetahuan	,625	,062	,464	10,072	,000
	Literasi Digital	,765	,063	,562	12,197	,000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah

Sumber: Data Output SPSS. 23, 2025

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,133	,463		,288	,774
	Pengetahuan	,625	,062	,464	10,072	,000
	Literasi Digital	,765	,063	,562	12,197	,000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah

Sumber: Data Output SPSS. 23, 2025

a) Uji F

Aurenza Nurul Fitrah, Irham Pakawaru, Ferdiawan: **Pengetahuan dan Literasi Digital Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah**

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	670,005	2	335,003	452,878	,000 ^b
	Residual	66,575	90	,740		
	Total	736,580	92			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah

b. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Pengetahuan

Sumber: Data Output SPSS 23,2025.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 113
Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,954 ^a	,910	,908	,86007	2,165

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah

Discussion

Pengetahuan Terhadap Menggunakan Mobile Banking Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking syariah, hal ini dibuktikan dengan hasil uji T. Pengetahuan (X1) diperoleh thitung 10,072 > ttabel 1,986 dan nilai signifikansi (sig) 0,00 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya 0,00 < 0,05. Sehingga Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah. Dengan kata lain, semakin tinggi atau rendahnya pengetahuan yang dimiliki mahasiswa terkait aplikasi mobile banking syariah maka minat mereka untuk menggunakan aplikasi tersebut juga ikut mengalami peningkatan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yakni Rizky Agung Pambudi, Mila Foursiana Salma Musfiroh, Titik Hinawati dan Ainun Khabib yang mendapati bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa FEBI IAIN Pontianak menggunakan mobile banking adalah pengetahuan dan keamanan, sedangkan

kepercayaan dan kemudahan tidak berpengaruh dalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap menggunakan *mobile banking syariah*, hal ini dibuktikan dengan hasil uji T. Literasi Keuangan (X2) diperoleh $t_{hitung} 12,197 > t_{tabel} 1,986$ dan nilai signifikansi (sig) 0,00 lebih kecil dari nilai α 0,05 artinya $0,00 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah. Yang dimana hal ini terjadi dikarenakan, jika mahasiswa memiliki literasi yang baik terkait aplikasi digital, maka rasa kepercayaan diri mahasiswa dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan baik akan meningkat sehingga terciptalah minat mahasiswa untuk menggunakan *mobile banking syariah* tersebut.

Adapun berdasarkan hasil deskriptif variabel Literasi Keuangan rata-rata mahasiswa UIN Datokarama Palu setuju bahwa mereka cukup terampil dalam menggunakan berbagai aplikasi digital termasuk *mobile banking*, selain itu juga mereka merasa percaya diri bahwa mereka mampu untuk mengelola keamanan dan privasi data mereka dengan menggunakan aplikasi digital. Hal inilah yang menjadi faktor-faktor pendorong bagi minat mereka sebagai mahasiswa untuk menggunakan aplikasi digital terutama *mobile banking syariah*, sebab mereka percaya diri telah memiliki literasi digital yang sangat baik, sehingga mereka yakin dapat menggunakan aplikasi *mobile banking syariah* dengan maksimal.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mita Yuli Rahayu dan Ajeng Pipit Fitriani yang mendapati bahwa variabel literasi digital, fitur layanan dan brand image secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN.

Pengetahuan dan Literasi Digital Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah

Berdasarkan hasil penelitian output SPSS 23 ini menunjukkan bahwa besar nilai $F_{hitung} 452,878 > F_{tabel} 3,098$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan (X1), dan Literasi Digital (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah (Y).

Hal ini juga bisa dibuktikan dengan melihat hasil uji nilai *R Adjusted Square* yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan literasi digital secara bersama-sama memiliki

proporsi pengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking syariah sebesar 0,908 ini artinya sebagai persentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 90,8%. Sedangkan sisanya yaitu 9,2% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah yang tidak digunakan ataupun diteliti pada penelitian ini.

Kemudian berdasarkan hasil deskriptif untuk variabel minat menggunakan mobile banking syariah, diketahui bahwa kebanyakan mahasiswa memilih menggunakan mobile banking syariah untuk melakukan transaksi dikarenakan mereka percaya bahwa mobile banking syariah mudah digunakan. Hal inilah yang menunjukkan bahwa minat menggunakan mobile banking syariah sangatlah besar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan literasi digital berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan mobile banking syariah sebab kedua variabel tersebut merupakan faktor yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa yang ingin menggunakan aplikasi mobile banking syariah, yang dimana tanpa pengetahuan ataupun literasi digital yang baik maka mahasiswa tidak akan pernah mengetahui tentang adanya aplikasi mobile banking syariah.

CONCLUSION

Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa terkait aplikasi mobile banking syariah dapat meyakinkan diri mereka untuk menggunakan aplikasi tersebut sebab mereka telah memiliki pemahaman yang baik terkait kegunaan, manfaat hingga keuntungan yang dapat diperoleh dari menggunakan aplikasi mobile banking syariah. Literasi Digital memiliki peran penting dalam pembentukan kepercayaan diri seseorang dalam menggunakan mobile banking syariah, yang dimana dari kepercayaan diri inilah maka akan timbul minat untuk dapat menggunakan mobile banking syariah. Bagi mahasiswa UIN Datokarama Palu diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan dan juga literasi digitalnya terutama terkait aplikasi mobile banking syariah, sebab seiring berkembangnya zaman aplikasi digital seperti mobile banking inilah yang akan lebih sering digunakan dalam menggunakan pembayaran ketimbang uang kartal.

REFERENCES

Adithama Ryan, *Pengaruh Motivasi Dan Loyalitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di BPR Sukahaji Cabang Cikijing*, Skripsi, Cirebon: Kementrian Agama

- Republik Indonesia, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015.
- Alam Febian Herdityo, A'rasy Faharullah. *Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Insani Terhadap Kinerja Islami Karyawan Pada PT Jamkrindo Cabang Surabaya*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Volume.4, No.1 20,300.
- Anggi Fathya Anindita, Tuty Herawati, Dan Wahyudi Utomo. *Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Head Office Pada PT Pamlyonanase Jaya (Paljaya)*, Jurnal Epigram, Volume.14, No.2 2017.
- Bahri, *Analisis Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening*, (Bongaya Journal of Research In Management, Vol. 3 No. 1, April 2020), 9. Diakses Pada Tanggal 8 Juli 2022
- BR. TRG Mardiah Sri, *Pengaruh Kepemimpinan Pelatihan Dan Motivasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia (KC Ahmad Dahlan Kota Banda Aceh)*, Skripsi, Aceh: Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022
- Erwin, Suhardi. *Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT Wonder Trend Indonesia*, Jurnal Emba, Vol.8, NO.3 2020.
- Ferawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Prinsip Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu*, Skripsi, palu: Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2019.
- Fitriani Intan Dwi. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Ojek Berbasis Online (Grabbike) Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu*, Skripsi, Palu: IAIN Palu 2019, Jurusan Ekonomi Syariah.
- Florentinus Heru Ismadi, *Pengaruh Kepuasan Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Switching Cost Sebagai Variabel Variabel Moderasi*. Jurnal Keuangan Dan Bisnis, Vol.20 No/oktober 2022
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gita Oktaviani. *Pengaruh Keputusan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Jasa PT. Gita Rifa Expres (Studi Kasus Pengiriman Barang Daerah Batusangkar)*, Skripsi, Riau: UIN Riau Pekanbaru, 2019.
- Hastini Anisa, *Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Palangkaraya*, Skripsi Palangkaraya: Program Studi

Aurenza Nurul Fitrah, Irham Pakawaru, Ferdiawan: Pengetahuan dan Literasi Digital Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah

- Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Palangkaraya, 2020.
- Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, Antonio Imanda. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT, Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu*, Jurnal Profesional FIS UNIVED, Volume 6, No.1 2019.
- Indrayani Meri. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UMKM Songket Silungkang Aina Kota Sawahlunto*, Skripsi, Sawahlunto: IAIN Batusangkar, 20,300.
- Indri Andesta Dyastuti, *Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, Lampung : Faktultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Lasari Dewi, *"Pengaruh Disiplin Kerja Dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Mandala Finace Cabang Gowa"*, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Unuversitas Muhammadiyah Makassar, Makassar 2019.
- Liana Lie, *Analisis Regresi Dan Variabel Moderating*, Jurnal Teknologi Informasi DINAMIX XIV, no. 2 (2019): 90-97
- Liana Lie, *Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Variabel Independen Dan Variabel Dependen*, Jurnal Teknologi Informasi DINAMIKA. Vol.XIV, No.2, juli 2019: 90-97
- Maharani Hairunnisa. *Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya Lampung)*, Skripsi, Lampung: IAIN Lampung 2019.
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi2. Jakarta: Cet V. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016.
- Moch. Zulfa Dan Munawaroh, *Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Nasabah Thesis UIN Sumatera Utara Medan*, Medan 2016. 37
- Muhammad Salman Alfaris, Ermi Herawati, Ratu Zahra, Viska Yundira. *Pelatihan Kepemimpinan Islami Bagi Organisasi Siswa SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Mdani (JPMM), Volume.2, No. 1 2022.
- Pitra Yusuf Aditya, Rini Nugraheni, *Pengaeruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Budaya Orgnisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada PT.Randugarut Plastic Indonesia*. Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi 11, 2003.

- Qiyah Ulha Dhiya, *Pengaruh Motivasi, Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bahtera Bahari Shipyard*, Skripsi Batam: Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora, Universitas Putera Batam, 20,300.
- Ratna. *Pengaruh Keputusan Konsumen Terhadap Keputusan Perpindahan Merek Dengan Kebutuhan Mencari Variasi Sebagai Variabel Moderasi*, Skripsi, Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Setyowati Subroto. *Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan*, Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan, volume 12, No.1 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung 2007, 2019, 2017.
- Sulaiman Wahid. *Analisis Regresi menggunakan SPSS, Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Sumanto. *Statistik Terapan*, Cet. I CAPS Center Of Academic Publishing Service, 2003.
- Suwartono. *Dasar-dasar Metodologi penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2003.
- Taufik Muh, *Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Balai Diklat Keagamaan Kota Makassar*, Skripsi, Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Wolpram Hutagaol, Manahati Gulo, Dhivi Obetnego Bright Sihan. *Pengaruh Pelatihan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tritanadi Medan*, Jurnal Ilmia Socio Secretum, Volume 99, No.1 2019.